

**SISTEM PEMBAGIAN WARIS PADA KOMUNITAS
PESANTREN DENGAN PENDEKATAN HUKUM WARIS
ISLAM BERBASIS KEADILAN GENDER
(Studi di Pondok Pesantren Tambakberas dan Denanyar
Jombang)**

Disertasi

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Doktor dalam Program Studi Studi Islam



Oleh:
A. Fauzi Aziz
NIM: 22531001

**PROGRAM PASCASARJANA (S3)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KEDIRI
2025**

**SISTEM PEMBAGIAN WARIS PADA KOMUNITAS
PESANTREN DENGAN PENDEKATAN HUKUM WARIS
ISLAM BERBASIS KEADILAN GENDER
(Studi di Pondok Pesantren Tambakberas dan Denanyar
Jombang)**

Disertasi

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Doktor dalam Program Studi Studi Islam



Oleh:

A. Fauzi Aziz
NIM: 22531001

Promotor:

1. Prof. Dr. Moh. Asror Yusuf, M.Ag.
2. Dr. Zayad Abd. Rahman, M.HI

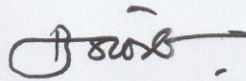
**PROGRAM PASCASARJANA (S3)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KEDIRI
2025**

PERSETUJUAN PROMOTOR

Disertasi berjudul **SISTEM PEMBAGIAN WARIS PADA KOMUNITAS PESANTREN (Studi Pembagian Waris Pondok Pesantren Tambakberas dan Denanyar dengan Pendekatan Hukum Islam Berbasis Keadilan Gender)**

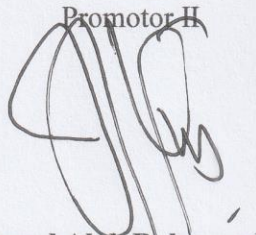
yang ditulis oleh A. Fauzi Aziz ini telah disetujui pada tanggal2024

Promotor I



Prof. Dr. Moh. Asror Yusuf, M.Ag
NIP. 197506132003121004

Promotor II



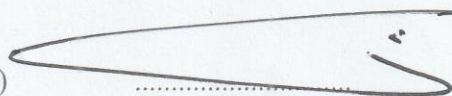
Dr. Zayad Abd. Rahman, M.HI.
NIP. 19731216200501100

PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN DISERTASI TERBUKA

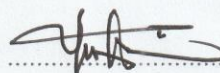
Disertasi berjudul **SISTEM PEMBAGIAN WARIS PADA KOMUNITAS PESANTREN DENGAN PENDEKATAN HUKUM WARIS ISLAM BERBASIS KEADILAN GENDER (Studi di Pondok Pesantren Tambakberas dan Denanyar Jombang)** yang ditulis oleh **A. Fauzi Aziz** ini telah diuji dalam Ujian Disertasi Terbuka pada tanggal 2025

Tim Penguji:

1. Dr. H. Wahidul Anam, M.Ag (Ketua/Penguji)



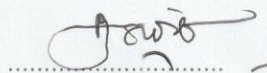
2. Prof. Dr. Muhamad Yasin, M.Pd. (Sekretaris/Penguji)



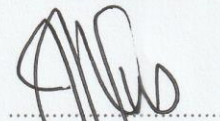
3. Prof. Dr. H. Ahmad Zahro, MA (Penguji Utama)



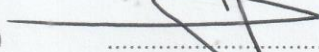
4. Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M. Ag (Promotor 1)



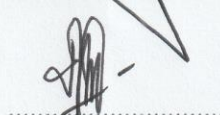
5. Dr. Zayad Abd. Rahman, M.HI. (Promotor 2)



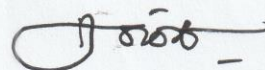
6. Dr. H. Imam Annas Mushlihah, M.HI. (Penguji)



7. Dr. Khamim, M.Ag. (Penguji)



Kediri, 2025
Direktur,



Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M. Ag.
NIP. 197506132003121004

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : A. Fauzi Aziz

NIM : 22531001

Program : Doktor (S3)

Institut : Pascasarjana IAIN Kediri

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa DISERTASI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Kediri, 12 Februari 2025

Saya yang menyatakan,



A. Fauzi Aziz



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
PERPUSTAKAAN**

Jl. Sunan Ampel No. 07 Ngronggo Kota Kediri
E-Mail: perpustakaan@iainkediri.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : A. Fauzi Aziz
NIM : 22531001
Fakultas/Jurusan : Studi Islam (SI)
E-mail address : azizfauzi781@gmail.com.
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi Tesis Disertasi
 Lain-lain (.....)
Judul Karya Ilmiah :

Dengan ini menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Kediri, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah tersebut diatas beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Kediri berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Kediri, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Kediri,
Penulis

(A. Fauzi Aziz)
nama terang dan tanda tangan

MOTTO

أينما وجدت المصلحة فثمّ شرع الله ودينه

Di mana Terdapat Kemaslahatan, Di situlah Syariat Agama Ditegakkan

Ibnu Qayyim Al-jauziyah dalam
I'lam al-Muwaqqi'in 'an Rabb al-Alamin

HALAMAN PERSEMBAHAN

Disertasi ini saya persembahkan dengan sepenuh hati kepada:

1. Guru-guru dan kiai di pesantren yang telah memberi bimbingan spiritual, intelektual, dan moral. Terutama kepada para kiai di pesantren-pesantren Jombang, yang telah mengajarkan nilai-nilai kearifan, ketulusan, dan kebijaksanaan dalam memandang kehidupan. Mereka adalah sumber inspirasi yang tiada habisnya, memberikan wawasan dalam memahami dinamika politik dan sosial.
2. Bapak dan ibu orang tua, yang telah memberikan cinta, doa, dan dukungan yang tiada henti. Tanpa kasih sayang dan pengorbanan mereka, saya tidak akan pernah sampai pada titik ini. Semoga setiap langkah yang saya ambil menjadi doa yang terus mengalir untuk mereka.
3. Keluarga tercinta, khususnya kepada pasangan hidup saya serta ananda yang telah menjadi sumber kekuatan dan motivasi. Kesabaran, pengertian, dan dukungannya adalah kekuatan utama yang membuat saya tetap tegar menghadapi setiap kesulitan dalam perjalanan ini.
4. Teman-teman dan kolega, yang telah menemani dan mendukung dalam proses panjang penelitian ini. Terima kasih atas diskusi yang mencerahkan, bantuan teknis, serta kebersamaan yang telah memberikan kekuatan untuk terus maju meski di tengah berbagai tantangan.

Disertasi ini adalah buah dari perjalanan panjang yang tak mungkin terlewati tanpa dukungan dari orang-orang yang penulis sayangi. Kepada kalian, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga karya kecil ini dapat menjadi bukti nyata dari kasih sayang dan bakti penulis.

Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, dunia akademik, serta dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih luas tentang penerapan waris yang berlaku di Pesantren, dan menjadi teladan bagi umat.

ABSTRAK

Fauzi Aziz, A. (2025). SISTEM PEMBAGIAN WARIS PADA KOMUNITAS PESANTREN DENGAN PENDEKATAN HUKUM WARIS ISLAM BERBASIS KEADILAN GENDER (Studi di Pondok Pesantren Tambakberas dan Denanyar Jombang). Program Studi Studi Islam Strata 3 (S3) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri. Promotor I: Prof. Dr. Moh. Asror Yusuf, M.Ag. dan Promotor II: Dr. Zayad Abd. Rahman, M.HI.

Kata Kunci: Waris Pesantren, Keadilan Gender, Tambakberas dan Denanyar.

Dalam realitanya, tokoh pesantren yang mengerti tentang hukum syariat, mempraktekkan hukum waris Islam dengan banyak ragam yang lebih fleksibel dan adaptif. Penulis telah mengamati secara mendalam bagaimana prinsip hukum waris diterapkan dalam kehidupan di lingkungan pesantren Bahrul Ulum Tambakberas dan Mambaul Maarif Denanyar Jombang. Dari sinilah penulis bermaksud mendekatkan antara penerapan hukum waris normatif dengan penerapan di lapangan pada komunitas pesantren.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dan interpretatif. Dalam menganalisa penulis menggunakan pendekatan hukum waris Islam berbasis keadilan gender.

Penelitian ini menyimpulkan: Pertama, ada 3 model penerapan waris di kalangan pesantren Tambakberas dan Denanyar Jombang; 1. Berpegang teguh dengan prinsip waris sesuai syariat. 2. Orang tua sudah menghibahkan sebagian besar harta benda kepada anak keturunannya. Dengan harapan meminimalisir kemungkinan terjadinya ketidakpuasan antar saudara ahli waris. 3. Membagi waris sesuai aturan fikih pada tahap pertama, lalu dalam penerapannya membagi sesuai hasil mufakat keluarga dari ahli waris.

Kedua, perspektif hukum Islam dalam sistem pembagian waris yang diterapkan di pondok pesantren Tambakberas dan Denanyar dapat disimpulkan bahwa penerapan waris yang berbeda dengan kaidah hukum waris, hal demikian tidak menyalahi aturan yang terdapat dalam hukum Islam. Argumennya adalah dengan melalui *sulh / tasāluh* (perdamaian) menurut maḏhab Syafii atau *takhāruj* dengan mengikuti metode maḏhab Hanafi.

Ketiga, tentang prinsip keadilan gender disimpulkan menjadi 2 macam; 1. Penerapan waris porsi 2:1 antara laki-laki dan perempuan adalah berasaskan keadilan gender karena melihat historis dan kondisi sosial masyarakat serta fungsi dan tanggung jawab sosial pada saat ketentuan tersebut ditetapkan. 2. Sistem waris berbasis kekeluargaan telah sejalan dengan prinsip keadilan gender dalam Islam dengan memandang bahwa laki-laki dan perempuan memiliki kedudukan yang setara sebagai hamba Allah. Keduanya dituntut untuk beribadah dan dinilai berdasarkan amal perbuatannya.

مستخلص

فوز عزيز، أحمد. ٢٠٢٥، نظام تقسيم الموارث في مجتمع المعاهد الإسلامية بمنهجية الشريعة الإسلامية المستندة إلى العدالة بين الجنسين (دراسة حالة في معهد تامباك بيراس ومعهد دنيانيار)، برنامج دراسة الإسلام للدكتوراه في الجامعة للدراسات الإسلامية الحكومية كيديري. المشرف الأول: الأستاذ الدكتور محمد أسرار يوسف، الماجستير. المشرف الثاني: الدكتور زياد عبد الرحمن، الماجستير.

الكلمات المفتاحية : الموارث، العدالة بين الجنسين، معهد تامباك بيراس ومعهد دنيانيار

في الواقع، فإن شخصيات المعاهد الإسلامية الذين يفهمون الشريعة الإسلامية يمارسون قانون الموارث الإسلامي بطرق مختلفة تتسم بمزيد من المرونة والتكيف. وقد قام الكاتب بدراسة معمقة حول كيفية تطبيق مبادئ قانون الموارث في الحياة اليومية داخل بيئة معهد بحر العلوم تامباكبرس ومعهد منبع المعارف دنيانيار، جومبانج. ولهذا، يقصد الكاتب فيه تقريب تطبيق قانون الميراث المعياري من تطبيقه ميدانياً في مجتمعات المعاهد الإسلامية.

يعتمد هذا البحث على منهجية نوعية باستخدام تقنيات جمع البيانات من خلال المقابلات والملاحظات والتوثيق. وتم تحليل البيانات التي تم جمعها بشكل وصفي وتفسيري. وفي التحليل، استخدم الكاتب منهجية الشريعة الإسلامية مستندة إلى العدالة بين الجنسين.

وقد خلصت نتائج البحث إلى ما يلي:

أولاً: توجد ثلاثة نماذج لتطبيق أحكام المواريث في أوساط معهد تامباكبرس وديانيار في جومبانج. ١- التمسك الصارم بمبادئ المواريث وفقاً للشريعة الإسلامية. ٢- يقوم الوالدين أثناء حياتهم بمنح جزء كبير من أموالهم لأبنائهم وذريتهم مسبقاً. ٣- يتم ذلك بهدف تقليل احتمال حدوث نزاعات بين الورثة. التقسيم الموارث وفقاً للفقهاء في المرحلة الأولى ثم يتم تقسيم المواريث في التنفيذ تعديل التقسيم بناءً على اتفاق العائلي بين الورثة.

ثانياً: فيما يتعلق بمنظور الشريعة الإسلامية في نظام تقسيم المواريث المطبق في معهد تامباكبرس وديانيار، يمكن الاستنتاج على أنه يختلف عن القواعد الفقهية التقليدية، ومع ذلك، فإن هذا الاختلاف لا يتعارض مع الشريعة الإسلامية. والسبب في ذلك هو اعتماد مبدأ الصلح أو التصالح وفقاً لمذهب الشافعي أو التخارج وفقاً لطريقة مذهب أبي حنيفة.

ثالثاً: فيما يتعلق بمبدأ العدالة بين الجنسين، ١- تم الاستخلاص نتيجتين: تطبيق قاعدة الموارث بنسبة اثنين إلى واحد بين الرجال والنساء قائم على مبدأ العدالة بين الجنسين، مع الأخذ في الاعتبار السياق التاريخي والظروف الاجتماعية في وقت نزول التشريع، بالإضافة إلى الأدوار والمسؤوليات الاجتماعية. ٢- نظام الموارث القائم على الروابط العائلية يتماشى مع مبدأ العدالة بين الجنسين في الإسلام، حيث يُنظر إلى الرجال والنساء على أنهم متساوون في المكانة كعباد لله، ويخضعون للمساءلة على أساس أعمالهم وليس على أساس جنسهم.

ABSTRACT

Fauzi Aziz, A. (2025). INHERITANCE DISTRIBUTION SYSTEM IN PESANTREN COMMUNITIES BY AN APPROACHING TO ISLAMIC INHERITANCE LAW BASED ON GENDER EQUITY (Study in Pesantren Tambakberas and Denanyar Jombang). Islamic Studies Study Program Doctoral (S3) State Islamic Institute (IAIN) Kediri. Promoter I: Prof. Dr. Moh. Asror Yusuf, M.Ag. and Promoter II: Dr. Zayad Abd. Rahman, M. HI.

Keywords: Pesantren's inheritance, gender justice, Tambakberas and Denanyar.

In the reality, Pesantren's leaders who understand Islam law, practice Islamic inheritance law in many variations that are more flexible and adaptive. The author has observed in depth how the principles of inheritance law are applied in life in Pesantren Tambakberas and Denanyar Jombang. This is where the author intends to bring the application of normative inheritance law closer to its application in the field in pesantren communities.

This research uses a qualitative approach with data collection techniques through interviews and documentation. The data obtained was then analysed descriptively and interpretively. The author uses an Islamic inheritance law approach based on gender justice in his analysing.

The research results concluded: First, there are 3 models of implementing inheritance between Pesantren Tambakberas and Denanyar Jombang; First, adhere to the principles of inheritance in accordance with the Islam law. Second, parents have gifted most of their property to their offspring. It hopes of minimizing the possibility of dissatisfaction between heirs. Third, dividing the inheritance according to the rules of Islamic jurisprudence in the first stage, then in its application, dividing according to the results of the family consensus of the heirs.

Second, from the perspective of Islamic law in the inheritance distribution system implemented in the Pesantren Tambakberas and Denanyar, it can be concluded that the application of inheritance is different from the rules of inheritance law, this does not violate the rules contained in Islamic law. The argument is through *sulh / tasāluḥ* (peace) according to the *Syafii* madhab or *takhāruj* by following the Hanafi madhab method.

Third, the principles of gender justice can be concluded into 2 types; 1. The implementation of the 2:1 portion of inheritance between men and women is based on gender justice because it looks at the historical and social conditions of society as well as social functions and responsibilities at the time these provisions were established. 2. The family-based inheritance system is in line with the principles of gender justice in Islam by viewing men and women as having equal positions as servants of Allah. Both are required to worship and are judged based on their deeds.

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi Arab ke Latin

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
أ	'	ز	z	ق	q
ب	b	س	s	ك	k
ت	t	ش	sy	ل	l
ث	ṡ	ص	ṣ	م	m
ج	j	ض	ḍ	ن	n
ح	ḥ	ط	ṭ	و	w
خ	kh	ظ	ẓ	ء	,
د	d	ع	‘	هـ	h
ذ	ẓ	غ	g	ي	y
ر	r	ف	f		

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (*madd*), maka caranya dengan menuliskan coretan horisontal (*macron*) diatas huruf, seperti ā, ṣ ī dan ū (ا, ي dan و). Bunyi hidup dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti layyinah, lawwāmah. Kata yang berakhiran ta’ *marbūtah* dan berfungsi sebagai *sifah* (modifier) atau *muḍāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍāf* ditransliterasikan dengan “at”.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuhu

Bismillahirrahmanirrahim. Hamdan wa shalatan wa salaman. Amma ba`du:

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan taufiq-Nya sehingga Disertasi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga tetap kepada Nabi Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabat RA.

Selanjutnya, dengan selesainya Disertasi ini penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Wahidul Anam, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.
2. Prof. Dr. Moh. Asror Yusuf, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri sekaligus Promotor I atas motivasi dan gelora semangat mudanya.
3. Dr. Zayad Abd. Rahman, M.HI. selaku Ketua Program Studi Studi Islam (SI) dalam Program Doktor (S3) sekaligus Promotor II yang sabar dalam memberikan bimbingan sehingga Disertasi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Dosen Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri yang memberikan bekal pengetahuan sehingga penulis memperoleh banyak ilmu.
5. Keluarga tercinta, Bapak Ibu dan Istri Qothrunnada FA serta anak Muhammad Althof Bahauddin.
6. Pengurus Lazisnu PBNU dan NU Online Jakarta, periode 2022-2027.
7. Teman-teman sejawat S3 seangkatan khususnya kelas B angkatan 2022.
8. Semua pihak yang telah memberi bantuan dan motifasi selama penyusunan hingga terselesaikannya penulisan Disertasi ini.

Penulis hanya dapat menyampaikan semoga semua kebaikan dan sumbangsihnya diterima sebagai *jariyah* kebaikan yang diterima oleh Allah Swt. Amin.

Terakhir, tak ada gading yang tak retak, justru keretakan itulah yang menunjukkan bahwa benar-benar gading. Oleh karenanya, saran dan kritik sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan Disertasi ini.

Dan semoga Disertasi ini bermanfaat.

Wassalamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuhu.

Jombang, 12 Februari 2025

Penulis

A. Fauzi Aziz

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	8
C. Fokus Penelitian	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Kegunaan Penelitian	10
F. Kajian terdahulu	11
G. Pendekatan dan Metode Penelitian	18
H. Sistematika Pembahasan	23
BAB II: HUKUM KEWARISAN ISLAM.....	26
A. Hukum Waris Islam	26
1. Pengertian Hukum Waris Islam	27
2. Landasan Hukum Kewarisan Islam	29
3. Sebab Kewarisan Islam	37
4. Syarat Kewarisan Islam	39
5. Rukun Kewarisan Islam	41
6. Penghalang Kewarisan Islam	43
7. Hak-Hak Berkaitan dengan Pewarisan	47
8. Ahli Waris dan Bagiannya	48
9. Aspek Teologis Hukum Waris Islam	52
10. Asas-Asas Hukum Waris Islam	54
B. Variabel Akad Muamalah dengan Penerapan Waris Islam	56
1. Nafkah Keluarga	57
2. Hibah	61
3. Wasiat	66
4. Akad Perdamaian Kekeluargaan dalam Penerapan Waris	68
C. Filosofi Hukum Waris Islam	70
1. Ontologi Hukum Waris Islam	70
2. Epistemologi Hukum Waris Islam	72
3. Aksiologi Hukum Waris Islam	74
D. Aspek Sosiologis Hukum Waris Islam	79
1. Aspek Sosial Hukum Waris Islam	79
2. Aspek Sosial Hukum Waris Islam Di Indonesia	84
E. Hukum Waris Dalam Perspektif Hukum Perdata di Indonesia	92

BAB III: KEADILAN GENDER DALAM HUKUM WARIS	107
A. Pandangan Keadilan Gender Dalam Hukum Waris	107
1. Tujuan Syariat dalam Konteks Kewarisan	108
2. Analisis Konteks Sosial Historis dalam Kewarisan Islam	129
B. Telaah Isu Gender dalam Konsepsi Hukum Waris Islam	147
1. Kajian Terhadap Bahasa dan Makna Kata yang Digunakan Dalam Dalam Teks	147
2. Dialektik Tafsir Tekstual Dan Kontekstual Menuju Konteks Sosial Baru	153
3. Analisis Terhadap Peristiwa Hadis dan Kritik Isi Hadis tentang Hukum Waris	161
4. Interpretasi Ulang Teks-Teks Gender dalam Konsep <i>Qat'ī</i> dan <i>Zannī</i> serta Implikasinya dalam Ayat-Ayat Waris	172
 BAB IV: PAPARAN DATA DAN HASIL TEMUAN	 184
A. Sekilas Tentang Kabupaten Jombang	184
B. Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang	186
1. Sekilas tentang Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang	186
2. Penerapan Waris di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang	194
3. Pandangan Kiai Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang Tentang Konsep Waris	198
C. Pondok Pesantren Mambaul Ma'arif Denanyar Jombang	202
1. Sekilas tentang Pondok Pesantren Mambaul Ma'arif Denanyar Jombang	202
2. Penerapan Waris di Pondok Pesantren Mambaul Ma'arif Denanyar Jombang	207
3. Pandangan Kiai Pondok Pesantren Denanyar Jombang Tentang Konsep Waris	209
D. Variabel Akad Muamalah dengan Praktek Waris di Pesantren Tambakberas dan Denanyar Jombang	211
 BAB V: SISTEM PEMBAGIAN WARIS PADA KOMUNITAS PESANTREN TAMBAKBERAS DAN DENANYAR DENGAN PENDEKATAN HUKUM ISLAM BERBASIS KEADILAN GENDER	 223
A. Implementasi Pembagian Waris di Pondok Pesantren Tambakberas dan Denanyar Jombang	223
1. Implementasi Pembagian Waris di Pondok Pesantren Bahrul Tambakberas Jombang	223
2. Implementasi Pembagian Waris di Pondok Pesantren Mambaul Ma'arif Denanyar Jombang	229
3. Pandangan Umum Penerapan Waris Kiai Pesantren Tambakberas dan Denanyar Jombang	231

B. Perspektif hukum Islam Terhadap Sistem Pembagian Waris di Pondok Pesantren Tambakberas dan Denanyar Jombang	235
1. Perspektif Hukum Islam dalam Penerapan Kewarisan (2:1) 2. di Pesantren Tambakberas dan Denanyar Jombang	235
3. Perspektif Hukum Islam dalam Penerapan Waris Asas kekeluargaan di Pesantren Tambakberas dan Denanyar Jombang	242
C. Pandangan Keadilan Gender Terhadap Sistem Pembagian Waris Di Pondok Pesantren Tambakberas Dan Denanyar Jombang	257
1. Pandangan Keadilan Gender Terhadap Sistem Pembagian Waris “Dua Banding Satu” (2:1) Tentang Laki-Laki Dan Perempuan Di Pesantren Tambakberas Dan Denanyar Jombang	257
2. Pandangan Keadilan Gender Terhadap Sistem Pembagian Waris Asas Kekeluargaan Di Pesantren Tambakberas Dan Denanyar Jombang	265
BAB VI: PENUTUP	270
A. Kesimpulan	270
B. Implikasi Teoritis / Praktis	272
C. Rekomendasi	274
DAFTAR PUSTAKA	27

